

**AKTIVITAS IBU SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI KRIYA KAYU**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2002**

AKTIVITAS IBU SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI KRIYA KAYU

KS-02/Suk/9/KK.



KARYA SENI

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
INV.	56814111102		
KLAS	74551		
TERIMA	29-4-02	TID.	sc

Oleh

SUKARNO



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2002**

AKTIVITAS IBU SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI KRIYA KAYU



**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Kriya Seni
2002**

Tugas akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

pada tanggal 4 Febuari 2002


Prof. Drs. Sp. Gustami, S.U.
Pembimbing I/Anggota


Drs. Herry Pujiharto, M.Hum
Pembimbing II/Anggota


Drs. A. Zaenuri
Cognate/Anggota


Drs. Timbul Raharjo, M.Hum
Ketua program studi S-I Kriya
Seni/Anggota


Drs. Purwito
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta





UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan dan karya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Laporan dan karya Tugas Akhir ini, masih terdapat banyak kekurangan-kekurangannya, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun, agar dalam membuat karya selanjutnya akan menjadi lebih baik.

Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati dihaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia.
2. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Purwito, Ketua Jurusan Kriya.
4. Bapak Drs. Timbul Raharjo, M.Hum, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Drs. SP. Gustami, S.U., Pembimbing I yang memberikan pengarahan dan bimbingan.
6. Bapak Drs. Herry Pujiharto, M.Hum., Pembimbing II yang juga turut memberikan pengarahan dan bimbingan.
7. Seluruh Staf pengajar dan karyawan, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh Staf karyawan Perpustakaan Jurusan Kriya ISI Yogyakarta.

9. Bapak, Ibu, serta adik-adikku tercinta.

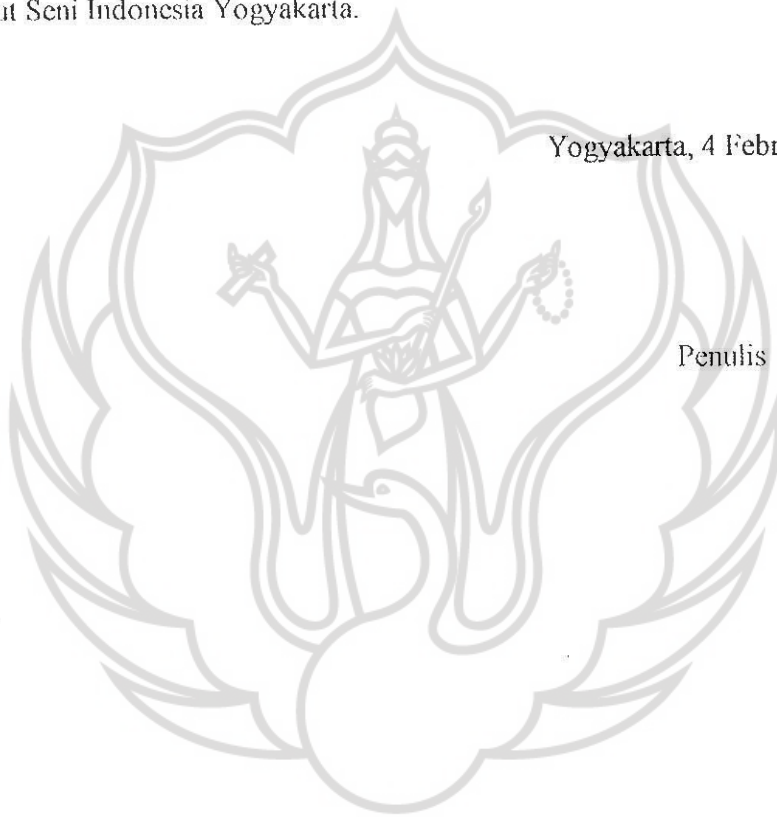
10. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Februari 2002

Penulis



INTISARI

Seni merupakan perwujudan gagasan dalam pikiran manusia yang diungkapkan dalam karya melalui ketrampilan dan pengolahan bahan. Proses awal terciptanya suatu karya seni tidak lepas dari pengamatan seseorang terhadap lingkungan sekitar. Obyek yang diambil sesuai dengan keinginan batin, jiwa, luapan emosi, dan berbagai pengalaman yang pernah dilihat, yang kemudian diwujudkan ke dalam karya seni.

Pengamatan obyek, aktivitas yang dilakukan oleh ibu adalah aktivitas yang dilakukan dari dahulu sampai sekarang, misalnya sebagai pedagang asongan, kuli pabrik, menggembala ternak, menjaga anak, bekerja di sawah dan sebagainya. Dalam penggarapan obyek-obyek tidak ditangkap secara apa adanya, akan tetapi melalui penangkapan obyek yang divisualisasikan secara deformasi dan dekoratif.

Berawal dari aktivitas ibu tersebut menarik bagi penulis untuk mengekspresikan pengalaman itu ke dalam karya seni khususnya kriya kayu, dengan pengalaman estetis dan bahasa seni sesuai dengan kemampuan dan kreativitas penulis.



DAFTAR ISI

	HALAMAN
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Ide Penciptaan	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	3
C. Metode Pendekatan	3
D. Metode Perwujudan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	5
A. Deskripsi Konsep Penciptaan.....	5
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	7
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	9
A. Data Acuan.....	9
B. Analisis Data	16
C. Desain.....	17
D. Bahan, Alat, Dan Teknik.....	37
E. Proses Perwujudan	43

F. Penyajian.....	45
G. Kalkulasi Anggaran.....	45
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	48
BAB V. PENUTUP.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar Acuan 1	10
Gambar Acuan 2	11
Gambar Acuan 3	12
Gambar Acuan 4	13
Gambar Acuan 5	14
Gambar Acuan 6	15
Sketsa Alternatif I	19
Sketsa Alternatif II	20
Sketsa Alternatif III	21
Sketsa Alternatif IV	22
Sketsa Alternatif V	23
Sketsa Alternatif VI	24
Sketsa Alternatif VII	25
Sketsa Alternatif VIII	26
Sketsa Alternatif IX	27
Sketsa Alternatif X	28
Sketsa Terpilih untuk karya I	30
Sketsa Terpilih untuk karya II	31
Sketsa Terpilih untuk karya III	32
Sketsa Terpilih untuk karya IV	33

Sketsa Terpilih untuk karya V	34
Sketsa Terpilih untuk karya VI	35
Sketsa Terpilih untuk karya VII	36
Foto Bahan Baku	39
Foto Peralatan Tukang Kayu	40
Foto Bahan dan Alat Finishing	41
Foto Satu Set Alat Ukir	42
Foto Karya I	49
Foto Karya II	50
Foto Karya III	51
Foto Karya IV	52
Foto Karya V	53
Foto Karya VI	54
Foto Karya VII	55
Foto Penulis	59
Foto Poster Pameran	60
Foto Suasana Pameran I	61
Foto Suasana Pameran II	62
Foto Suasana Pameran III	63
Katalog	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. IDE PENCIPTAAN

Pada umumnya awal dari proses penciptaan karya seni, seniman bersentuhan dengan rangsang yang sengaja ditentukannya maupun tak sengaja disentuhnya. Dalam persentuhannya dengan rangsang tersebut terjadi suatu gambaran ataupun suatu bentuk pemahaman dalam fikirannya, gambaran ataupun bentuk pemahaman itu adalah apa yang disebut dengan ide.¹

Ide atau gagasan seseorang sangat menentukan keberhasilan sebuah karya yang dihasilkan. Sebab ide atau gagasan merupakan dasar pijakan sekaligus pedoman bagi seseorang dalam berkarya. Dalam dunia seni modern apabila seorang seniman tidak mempunyai ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif, maka karya seni yang dihasilkan atau diciptakan akan memiliki nilai seni yang rendah bila dipandang dari segi kreativitasnya.

Dalam penciptaan karya ini, ide-ide yang muncul bermula dari pengalaman-pengalaman yang pernah dialami ataupun peristiwa-peristiwa yang pernah dilihat. Dari kesemua pengalaman dan peristiwa itu ada hal-hal yang menarik perhatian sehingga perlu dicoba untuk diungkapkan ke dalam sebuah karya seni.

Kadang-kadang secara tidak sengaja pengalaman atau pengaruh lingkungan dimana seorang tinggal ataupun dibesarkan dapat mempengaruhi pribadinya dan dapat memunculkan ide bagi pencipta seni. Tentang hal ini Humar Sahman mengatakan sebagai berikut :

¹ Budiharjo Wirjodirjo, "Ide Seni", *Jurnal Seni*, No.01/II, BP ISI Yogyakarta, 1992, p. 61.

Jika karya seni itu harus dilihat sebagai cermin kepribadian penciptanya, maka lewat ide pencipta, karya seni itu akan menyerap faktor-faktor lingkungan (alamiah – sosial) dan kebudayaan. Dengan demikian maka karya seni itu akan menjadi lambang sikap terhadap lingkungan dan sikap budaya penciptanya tak hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai warga masyarakat dan sebagian dari lingkup budaya dimana ia dibentuk dan dibesarkan.²

Ide dalam penciptaan karya seni dalam tugas akhir tidak jauh dari lingkungan sekitar yaitu pada keluarga sendiri. Kita mengenal ibu yang penuh kasih menjaga dan mendidik anak-anaknya, mengurus keperluan rumah tangga, mendampingi suami sampai bekerja mencari nafkah untuk menambah kebutuhan keluarga. Di dalam aktivitas tersebut terlihat jelas betapa pentingnya peranan seorang ibu. Selain sebagai ibu rumah tangga, seorang ibu juga sebagai tulang punggung ekonomi keluarga. Secara tradisional memang wanita tidak hanya mengurus rumah tangga tetapi ikut serta mencari nafkah bahkan banyak keluarga yang kehidupannya tertumpu pada hasil keringat wanita.³

Masalah yang ditampilkan adalah kegiatan orang tua seperti bekerja di sawah, berdagang asongan, menjaga anak, menggembala ternak dan sebagainya. Berawal dari kegiatan yang dilakukan oleh orang tua itulah membuat penulis tertarik, karena bangga dan salut atas semangat kerjanya sehingga ingin menghargai, menghormati, atau sebagai balas budi pada orang tua, dengan mengungkapkannya lewat karya seni khususnya kriya kayu.

Sehubungan dengan uraian di atas maka dapat dijelaskan bahwa ide atau gagasan karya tugas akhir ini adalah bertitik tolak dari ibu sebagai sumber ide terutama pada aktivitasnya.

² Humar Sahman, *Mengenali Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1993, p. 99.

³ Muhammad Hidayat Rahz, *Perempuan Yang Menuntun, Sebuah Perjalanan Inspirasi dan Kreasi*, Ashoka Indonesia, 2000, p. 31.

B. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Tujuan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana S-I pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta. Hal itu sekaligus sebagai cermin bakti anak terhadap ibu, karena merasa terharu dan bangga terhadap perjuangan ibu yang memiliki peran ganda dalam keluarga, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai tulang punggung ekonomi keluarga.

Selain itu pengambilan topik "Aktivitas ibu sebagai sumber penciptaan karya kriya seni" adalah untuk menyalurkan ide dan kreativitas di bidang kriya kayu.

b. Sasaran

Diharapkan karya yang dihasilkan dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan karya-karya seni kriya.

Untuk mengetahui sejauh mana tanggapan dan apresiasi masyarakat terhadap karya seni yang telah diciptakan.

Sebagai usaha cipta kreatif dan inovatif yang dapat diapresiasi masyarakat sehingga dimungkinkan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi penulis.

C. METODE PENDEKATAN

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam pembuatan karya seni ini adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan Tekstual

Yaitu melalui data yang sudah ada baik berupa buku, katalog dan lain-lain yang dijadikan referensi.

b. Pendekatan Kontekstual

Yaitu data berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari bangku pendidikan serta eksperimen dalam kegiatan seni rupa selama kuliah di ISI Yogyakarta.

c. Metode Observasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh ibu.

d. Metode Kontemplatif

Yaitu merupakan renungan diri melalui pengungkapan serta penafsiran gejala alam dan batin yang paling dalam ke dalam bentuk visual.

e. Metode Eksperimen

Yaitu suatu usaha percobaan untuk mencari dan menemukan hal-hal yang baru dalam penciptaan karya kriya, baik dalam teknik pengerjaan dan finishing maupun gaya seni yang diaplikasikan dalam karya ciptaan.

D. METODE PERWUJUDAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan atau perwujudan karya tugas akhir ini adalah dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh, baik itu secara langsung, misalnya yang diperoleh melalui buku, koran, majalah dan lain-lain. Data kemudian diolah melalui proses perenungan pemikiran kembali dan disesuaikan dengan gejala batin saat itu serta pengalaman-pengalaman terdahulu. Setelah terbentuk sebuah kesimpulan yang merupakan ide, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk nyata yaitu karya seni, khususnya kriya kayu, melalui tahapan perencanaan, penyiapan bahan dan alat, perwujudan, finishing, dan penyajian.